

FAMILIARISASI EDUKASI GERMAS DALAM TAHAP PENCEGAHAN
PENYEBARAN COVID-19 BAGI MASYARAKAT
DI LIKNGN XI KEL. SEI AGUL

Romauli Siallagan^{1*}, Sontina Saragih², Rispalina Ritonga³

¹⁻³ Akademi Keperawatan Columbia Asia

Email Korespondensi: romalagan@gmail.com

Disubmit: 04 Maret 2022

Diterima: 15 April 2022

Diterbitkan: 01 Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6294>

ABSTRAK

Penyebaran Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) telah mewajibkan masyarakat untuk beradaptasi dengan kebiasaan kenormalan baru dengan pelaksanaan hidup bersih dan sehat (GERMAS). Permasalahan kesehatan yang timbul saat ini timbul akibat karena rendahnya tingkat pengetahuan dalam menjaga kesehatan tubuh dan sikap yang buruk dalam menyikapi pentingnya mengaplikasikan hidup sehat dan bersih (GERMAS) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan upaya memasyarakatkan budaya hidup bersih dan sehat (GERMAS). Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan sosialisasi atau ceramah yang didukung interaksi kesehatan serta media poster. Diharapkan masyarakat Lingk XI Kelurahan Sei Agul sangat antusias menerima penyuluhan, menciptakan sikap yang positif terhadap pesan yang disampaikan dan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: GERMAS, Covid-19, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

The spread of the Corona Disease 2019 (Covid-19) virus has obligated the public to adapt to new normal habits by implementing clean and healthy living (GERMAS). Health problems that arise today arise due to the low level of knowledge in maintaining a healthy body and a bad attitude in responding to the importance of applying a healthy and clean life (GERMAS) in everyday life. This activity is an effort to promote the culture of clean and healthy living (GERMAS). The method used is counseling with socialization or lectures supported by health interactions and poster media. It is hoped that the community of Lingk XI Sei Agul Village will be very enthusiastic about receiving counseling, creating a positive attitude towards the message conveyed and can increase their knowledge and ability to apply it in everyday life.

Keywords: GERMAS, Covid-19, Knowledge, Attitude

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh Infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SAR-COV-2) yang dikenal dengan novel coronavirus (2019-nCoV) (Singhal, 2020). Dari awal kemunculannya pada akhir tahun 2019 hingga 2020, telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian 318.789 orang di seluruh dunia (WHO, 2020)

Sejak tahun 2015, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mencanangkan program gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) sebagai upaya promotif dan preventif pemerintah. Salah satu upaya berupa melakukan Physical Distancing (menjaga jarak), melakukan aktivitas fisik, menjaga kebersihan diri dan lingkungan (Promkes Kemkes, 2017). Selain itu GERMAS juga menekankan pada perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang meliputi semua perilaku kesehatan yang dilakukan kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu berperan aktif dalam aktifitas masyarakat (Promkes Kemkes, 2019). Pada tahun 2019. Sekitar 82,30% kabupaten dan kota telah memiliki kebijakan pelaksanaan GERMAS diwilayah masing-masing (Kemkes, 2019).

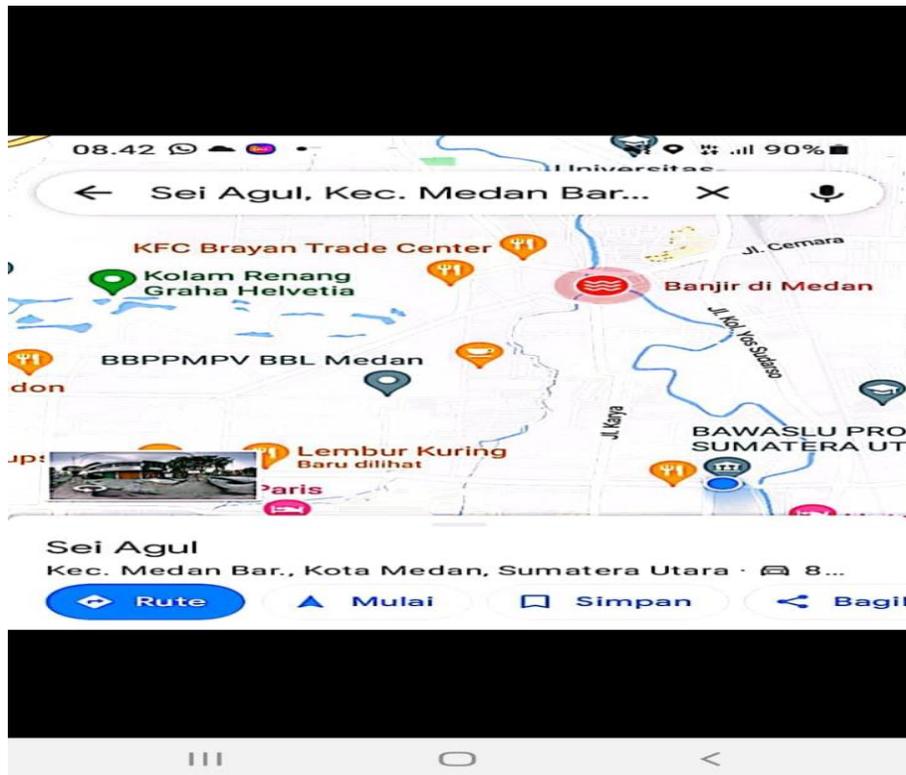
Pembangunan kesehatan merupakan investasi utama dari pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Pembangunan kesehatan pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, serta kemampuan setiap orang untuk dapat berperilaku hidup yang sehat unruk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan yang semula bersifat kuratif dan rehabilitatif kini lebih diarahkan pada upaya penguatan tiga pilar pembangunan kesehatan yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. Utamanya pada pilar pertama paradigma sehat diimplementasikan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan keluarga dimana aktivitas kegiatan sepenuhnya dilakukan oleh jajaran kesehatan khususnya ditingkat Puskesmas dan GERMAS yang mana kegiatannya tidak hanya dilakukan oleh jajaran kesehatan saja, namun juga lintas sektor (Kementrian Kesehatan, 2017).

GERMAS juga merupakan salah satu gerakan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat dengan meninggalkan kebiasaan dan perilaku yang kurang sehat yang diikuti dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan adanya dukungan untuk program infrastruktur berbasis masyarakat. Menurut instruksi Presiden No 1 Tahun 2017 tentang sosialisasi GERMAS adalah menurunkan beban penyakit, menurunkan beban finansial masyarakat untuk pengeluaran kesehatan.

Dalam pelaksanaan GERMAS terdapat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan GERMAS, antara lain pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan hal tersebut terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Sementara sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senag-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, suka-tidak suka dan sebagainya) (Notoadmojo, 2010).

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan karena Lingkungan XI Kelurahan Sei Agul merupakan salah satu lingkungan binaan sekitar kampus Akademi Columbia Asia dan merupakan lingkungan padat penduduk. Selain itu, pengetahuan warga tentang GERMAS sangat minim. Dan tujuan khusus dari pelatihan singkat adalah masyarakat mengerti dan memahami bagaimana mengaplikasikan GERMAS dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet dan manikin Resusitasi Jantung Paru, tempat dan alat-alat lainnya disiapkan di Kantor Desa Romangloe". Pembuatan leaflet dimulai pada hari sabtu 01 Januari 2020, pada tanggal 05 Januari 2020 dilakukan pengecekan untuk persiapan pelatihan singkat dalam bentuk famiarisasi bantuan hidup dasar yang baik dan benar.

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan dengan pemberitahuan kepada Kepala Desa Romangloe untuk mengarahkan pegawainya untuk berkumpul. Dan dilanjutkan dengan pelatihan singkat tentang bantuan hidup dasar".

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta hadir sebanyak 30 orang waga Lingkungan XI Kelurahan Sei Agul. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk pelatihan singkat sudah tersedia

dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, masyarakat dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 07.00 s/d 10.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan familiarisasi GERMAS ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2022 di depan rumah kepling Lingk. XI Kelurahan Sei Agul”. Pelaksanaan senam sehat, penyuluhan dan pelatihan singkat ditujukan pada masyarakat Lingkungan XI yang belum tahu cara melakukan cara mencuci tangan yang dengan 6 langkah. Media dan alat yang disediakan berupa poster dan Musik. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab atau evaluasidengan mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar (6 langkah). Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM- senam sehat



Gambar 3. Foto Kegiatan PKM - Penyuluhan Kesehatan



Gambar 4. Foto Kegiatan PKM-Pelatihan Cara Mencuci Tangan Dengan 6 Langkah

5. KESIMPULAN

Penyebaran Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) telah mewajibkan masyarakat untuk beradaptasi dengan kebiasaan kenormalan baru dengan pelaksanaan hidup bersih dan sehat (GERMAS). Permasalahan kesehatan yang timbul saat ini timbul akibat karena rendahnya tingkat pengetahuan dalam menjaga kesehatan tubuh dan sikap yang buruk dalam menyikapi pentingnya mengaplikasikan hidup sehat dan bersih (GERMAS) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan upaya memasyarakatkan budaya hidup bersih dan sehat (GERMAS).

Pelatihan singkat bertujuan untuk “dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengaplikasikan GERMAS dalam kehidupan sehari-hari”

6. DAFTAR PUSTAKA

- BBC. (2020, Maret11). Coronavirus confirmed as pandemic by World Health Organization. Retrived from <https://www.bbc.com/news/world-51839944>
- Buku panduan Germas (2016): Panduan GERMAS (online). Tersedia di _____: [http://promkes.depkes.go.id/2016/06/30/germas/Kem entrian Kesehatan Republik Indonesia \(2017\): Warta Kesmas Edisi 01:_____ www.kesmas.kemkes.go.id/assets/uploa_d/dir.../Warta-Kesmas-Edisi-01-2017_752.pdf](http://promkes.depkes.go.id/2016/06/30/germas/Kem%20entrian%20Kesehatan%20Republik%20Indonesia%20(2017):%20Warta%20Kesmas%20Edisi%2001:_____www.kesmas.kemkes.go.id/assets/uploa_d/dir.../Warta-Kesmas-Edisi-01-2017_752.pdf)
- Direktoral Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. 2016. PHBS. Jakarta . Diakses pada tanggal 24 Januari 2021 di <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Direktorat Promisi Kesehatan dan Peberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. 2017. GERMAS -Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Jakarta. Diakses pada tanggal 24 januari 2021 di _____

- <http://promkes.kemkes.go.id/germas>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015): "Pembangunan Kesehatan Berbasis Preventif dan Promotif" (Online). Tersedia di: _____
http://www.depkes.go.id/article/print/849/pe_mbangunan-kesehatan-berbasis-preventif-dan-promotif.html
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016): "Gerakan Masyarakat hidup Sehat (GERMAS) wujudkan Masyarakat hidup sehat" _____
www.depkes.go.id/article/view/161115000_02/germas-wujudkan-indonesia-sehat.html
- Kemendes RI. 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016
- Kementerian Kesehatan, direktorat promosi kesehatan dan promosi kesehatan.
GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
<http://promkes.kemkes.go.id/germas>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011/Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Notoatmodjo, Soekodjo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). The Indian Journal of Pediatrics, 87 (4): 281-286
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID - 19) Situation Report -121. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200520-COVID-19-sitrep-121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_4, diakses 20 Maret 2020.